**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

 Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare di Jl. Berlokasi di Jl. Andi Mallarangeng No. 4 Kecamatan Ujung Kelurahan Ujung Bulu Kota Parepare. Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare merupakan salah satu taman kanak-kanak yang senantiasa memperhatikan perkembangan kemampuan dasar anak, salah satunya kemampuan bahasa anak.

 Pada tahun 1958 Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare didirikan, yang merupakan salah satu amal Aisyiyah di bidang pendidikan yang berada dibawah pimpinan Cabang Aisyiyah Labukkang bagian Dikdasmen. Letak Taman Kanak-kanak ini berada di daerah perkotaan. Karena letaknya yang strategis maka anak yang dating mendaftar bersal dari seluruh penjuru kota Parepare dan telah mendapat pengesahan SK pendirian dari Pimpinan Pusat Aisyiyah Bagian Dikdasmen. ini beriontasi pada tujuan pendidikan pra sekolah untuk membantu meletakkan dasar, ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan data daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Taman kanak-kanak ini telah mendapat izin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina

 Aisyiyah adalah nama St. Aisyiyah, istri dari nabi Muhammad SAW, namun dalam persyarikatan Muhammadiyah Aisyiyah adalah nama perkumpulan ibu-ibu Muhammadiyah yang didirikan oleh istri kyai Ahmad Dahlan.

 Pada tahun 1958 atas kerjasama di kalangan tunas-tunas Aisyiyah maka didirikanlah suatu sekolah Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepre yang berolakasikan di jalan Andi mallarangeng.

 Pada tahap awal pendirian Taman Kank-kanak aisyiyah 2 Parepare, ibu-ibu yang sadar akan pentingnya pendidikan berusaha mengumpulkan dana dari berbagai pihak dan berbagai usaha yang dilakukan ibu Hj.St.Halijah untuk mendirikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare. Dan sampai sekarang Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare dibina oleh beberapa ibu Aisyiyah di Antaranya ibu Hj. Hesti, S.pd dan ibu Dra. Imawati dan masih banyak lagi lainnya.

1. Fasilitas

 Fasilitas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare sudah cukup memadai, yang terdiri dari gedung 2 tingkat, meja, kursi, papan tulis, dan segala macam perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Ruang kelompok Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare berjumlah 5 kelompok yang dimana di antaranya yakni : kelompok B1, B2, B3, B4, Dan satu di antaranya adalah kelompok bermain (Play Group).

1. Keadaan guru

 Adapun keadaan guru yang mengajar di Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare terdiri dari pegawai negeri dan guru yayasan yang secara keseluruhan berjumlah 10 orang di tambah 1 bujang sekolah, dari rincian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

 Adapun tabel pelaksana pada taman anak-kanak Aisyiyah pada tahun ajaran 2013-2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Keadaan tenaga pendidik Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **KETERANGAN** |
| 1 | Hj. Syarifah, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2 | Nurjannah,S.Pdi | PNS |
| 3 | Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd | PNS |
| 4 | Dimrayani, S.Pd | PNS |
| 5 | Hj. Badrah, S.Pd | PNS |
| 6 | Fitriyani, S.Pd | GTY |
| 7 | Suzanna, S.Pd | GTY |
| 8 | Rina Rahayu, A.Ma | GTY |
| 9 | Sukma, S.Pd | GTY |
| 10 | Asriani Aris, S.Pd | GTY |
| 11 | Rizal | Bujang Sekolah |

Sumber : Buku Laporan Sekolah

1. Keadaan murid

 Pada tahun ajaran 2013-2014, anak didik di Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 dengan berjumlah 70 orang anak dengan usia 4-6 tahun yang Insyah Allah, Taman kanak-kanak akan menamtkan sebanyak 65 anak, walaupun masih ada diantaranya yang masih tinggal karena belum cukup umur untuk SD. Adapun rinciannya adalah jumlah anak 75 anak yang terdiri anak anak laki-laki berjumlah 40 dan anak perempuan 30 anak dan anak kelompok B3 yang berjumlah 14 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan perempuan terdiri dari 5 orang anak.

1. **Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak Melalui bercerita gambar dan buku cerita di TK Aisyiyah 2 Parepare.**

 Pada siklus I dilakukan 2 kali pelaksanaan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat satuan kegiatan harian (SKH) dengan mengacu pada Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan tema alam semesta dalam pelaksanaan ini peneliti juga membuat lembar observasan serta membuat media pembelajaran berupa cerita gambar yang berhubungan dengan tema alam semesta ( menyiapkan alat peraga )

b. Tahap pelaksanaan

Pada Tahap Pelaksanaan Terdapat 3 Jenis Jegiatan Pembelajaran yaitu : Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Akhir ( Penutup ), Namun Fokus Penelitian Tinkan Dari Siklus I ini, pada kegiatan awal berlangsung, adapun kegiatan awal adalah sebagi berikut :

1. Kegiatan Awal

 a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

 b) Mengatur posisi duduk anak

 c) Mengarahkan perhatian anak dengan memperhatikan cerita gambar

d) Guru menceritakan cerita kepada anak dengan menggunakan / menerapkan metode bercerita

e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tampil didepan teman-temanya menceritakan kembali cerita yang telah dicerita oleh guru dan dapat menjawab pertanyaan ibu guru tentang cerita yang telah didengarkan.

f) Menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang telah diceritakan, memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi cerita.

2) kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan pensil warna

2. Guru menyiapkan gambar ayam dan kiki kelinci

3) Istirahat

1. Guru meminta anak mencuci tangan
2. Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Guru meminta anak bermain di luar ruangan ( di halaman sekolah )

4) Kegiatan Akhir

 1. guru mengajukan pertanyaan kepada anak dengan menggunakan pertanyaan apa mengapa, berapa, bagaimana dan sebagainya

 2. berdoa sebelum pulang dan member salam

1. Kegiatan Anak Pada Hari Pertaman Siklus I
2. Kegiatan Awal
3. Anak melakukan baris berbaris
4. Anak membuka sepatu dan mengambil tas sebelum masuk kelas dan menyimpannya di tempat yang sudah disediakan
5. Anak membalas salam ibu guru lalu berdoa dan bernyanyi
6. Anak mendengarkan namanya diabsen
7. Anak mendengarkan tentang apa yang akan dipelajari
8. Mendengarkan cerita guru tentang ayam dan kiki kelinci

b). Kegiatan Inti

1. Anak mewarnai gambar kelinci yang sudah disiapkan ibu guru

 2. Anak menyusun kepingan puzzle

3. Mengelompokkan gambar-gambar binatang

c) Istirahat

 1. Anak mencuci tangan

 2. Anak berdoa sebulu dan sesudah melakukan kgiatan ( Makan)

 3. Anak bermain di luar ruangan atau dalam ruangan

d) Kegiatan Akhir

 1. Guru meminta anak menceritakan kemabli cerita secara urut

 2. Berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam sebelum pulang.

1. Kegiatan Anak Pada Hari Kedua Siklus I
2. Kegiatan Awal
3. Anak melakukan baris berbaris
4. Anak membuka sepatu dan mengambil tas sebelum masuk kelas dan menyimpannya di tempat yang sudah disediakan
5. Anak membalas salam ibu guru lalu berdoa dan bernyanyi
6. Anak mendengarkan namanya diabsen
7. Anak mendengarkan tentang apa yang akan dipelajari
8. Mendengarkan cerita guru tentang
9. Guru meminta perhatiannya agar dapat mendengarkan cerita banjir
10. Menarik perhatian anak dengan memperlihatkan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan bercerita
11. Menutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan seputar cerita yang telah didengarkan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali cerita secara urut.
12. Kegiatan Inti
13. Kegitana Istirahat

1. Anak mencuci tangan

 2. Anak berdoa sebulu dan sesudah melakukan kgiatan ( Makan)

 3. Anak bermain di luar ruangan atau dalam ruangan

1. Kegiatan Akhir
2. Tahap Observasi

 Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat setiap peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi anak didik berdasarkan observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan keaktifan anak dalam mengikuti belajar mengajar.

 Tahap observasi pada siklus I penelitian tindakan kelas, diperoleh gambaran bahwa melalui penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak hasilnya adalah :

Pada siklus I pelaksanaan I

 a) anak mampu menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, bagaimana dan sebagainya, hasilnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik adalah 3 orang, nilai baik 3 orang, dan yang masih perlu bimbingan 10 orang anak

 b) mendengarkan dan menceritakan kemabali cerita secara urut hasilnya adalah : jumlah anak yang memperoleh nilai yang sangat baik adalah 3 orang, nilai baik 5 orang, dan yang masih perlu bimbingan 8 orang anak

c) anak mampu menceritakan tentang gambar yang dibuat sendiri hasilnya adalah jumlah anak yang memperoleh nilai yang sangat baik adalah 3 orang, nilai baik 5 orang, dan yang masih perlu bimbingan adalah 8 orang anak.

Pada Siklus I pelaksanaan II yaitu

 a) Anak mampu menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, bagaimana dan sebagainya,hasilnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai yang sangat baik adalah 3 orng, nilai baik 4 dan yang masih perlu bimbingan adalah 9 orang anak;

 b) anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita secara urut hasilnya adalah jamlah anak yang mendaat nilai sangat baik adalah 3 orang , nilai baik adalah 5 orang, dn yang masih perlu bimbingan adalah 8 orang anak

 c) anak mampu berceritata tentang gambar yang dibuat sendiri hasilnya adalah anak yang mendapat nilai sangat baik adalah 4 orang, nilai baik 5 orang, dan yang masih perlu bimbingan adalah 7 orang anak.

d. Tahap refleksi,

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap kegagalan pencapaian sementara. Penyebab kegagalan diantaranya kerena, guru belum menguasai penerapan metode bercerita belum dengan sangat baik, kurangnya motivator belajar anak didik disebabkan karena malu dan takut salah dalam melakukan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran (cerita gambar) yang digunakan masih kurang menarik minat dan perhatian anak. Adapun refleksi yang dilakukan yaitu :

 (1) menggunakan / menerapkan metode bercerita dengan lebih baik

 (2) melakukan perbaikan / merancang media pembelajaran berup cerita gambar yang lebih baik dan menarik perhatian anak; (3) memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengungkapkan pemikirannya (pendapat) atas metode pembelajaran yang diberikan dan kesulitan belajar yang anak alami. Melalui dari anak yang akan dipakai sebagai masukan bagi perbaikan metode pengajaran yang dilakukan.

SIKLUS II

 Pada siklus II dilakukan 2 kali pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan pada siklus I yaitu melanjutkan langkah-langkah perencanaan pada siklus II, namun beberapa langkah perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

 Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melanjutkan langka-langkah tindakan yang pada siklus I. Adapun penambahan tindakan yang dianggap perlu yaitu anak didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dan melakukan kegiatan pembelajaran maka diberikan bimbingan.

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat setiap peristiwa yang dialami oleh anak didik, situasi dan kondisi belajar anak didik berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang di peroleh pada siklus II yaitu:

 Siklus IIPelaksanaan I ;

(1) melalui penerapan metode bercerita anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa dan bagaimana dan hasilnnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik 6 orang, nilai baik 7, dan yang masih perlu bimbingan 3 orang anak; (2) anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut dan hasilnya adalah ; jumlah anak yang mendapat nilai sangat baik adalah 7 orang, nilai baik 9 orang, dan tidak ada lagi anak yang perlu bimbingan; (3) anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas dan hasilnya yaitu jumlah anak yang memperoleh nilai yang sangat baik 6 orang, nilai baik 6, dan yang masih perlu bimbingan adalah 4 orang anak;

Siklus II Pelaksanaan II yaitu;

 (1) Melalui penerapan metode bercerita anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa dan bagaimana hasilnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik adalah 7 orang, nilai baik adalah 9 orang, dan tidak ada lagi anak yang perlu bimbingan; (2) anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut hasilnya adalah jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik adalah 10, nilai baik adalah 4, dan jumlah anak yang masih perlu bimbingan adalah 2 orang; (3) ) anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas hasilnya adalah jumlah anak yang mendapat nilai sangat baik adalah 9 orang, nilai baik adalah 7, dan tidak ada lagi anak yang masih perlu bimbingan . Dan adapun hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I ( Siklus I )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani

Hari/Tanggal : Kamis 8 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket  |
| Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa bagaimana dll. | Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut |  |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ahmadmaulana |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  |  | √ |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Naura Atika |  |  | √ | √ |  |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid | √ |  |  |  |  | √ |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 14 | Nurul |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 15 | A.Harunisa |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  |  | √ |  |  | √ |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik

Rina Rahayu

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I ( Siklus I )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis 8 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket |
| Anak mampu menceritakan tentang yang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas |  |
| ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  |  | √ |  |
| 3 | Ahmadmaulana |  | √ |  |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  |  | √ |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu | √ |  |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  |  | √ |  |
| 7 | Filsa |  | √ |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  |  |  |  |
| 9 | Naura Atika |  |  | √ |  |
| 10 | Nabila Rasyid |  |  | √ |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N |  |  | √ |  |
| 14 | Nurul |  |  | √ |  |
| 15 | A.Harunisa |  |  | √ |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  |  | √ |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik **Rina Rahayu**

**IKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| SIKLUS I | Jadwal pelaksanaan | Indikator | Jumlah Anak | Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak |
| * ●
 | √ | ○ |
| Pelaksanaan I | Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa bagaimana  | 16 | 3 | 3 | 10 |
| Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut | 16 | 3 | 5 | 8 |
| bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas | 16 | 3 | 5 | 8 |
| Pelaksanaan II | Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa bagaimana  | 16 | 3 | 5 | 8 |
| Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut | 16 | 4 | 5 | 7 |
| bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas | 16 | 4 | 5 | 7 |

Keterangan :

● = Sangat Baik

√ = Baik

○ = Masih Perlu Bimbingan

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II ( Siklus I )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin 12 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket  |
| Anak mampu menceritakan tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri | Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut |  |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ahmadmaulana |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 9 | Naura Atika |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid | √ |  |  |  |  | √ |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 14 | Nurul |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 15 | A.Harunisa |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  | √ |  |  |  | √ |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik

 Rina Rahayu

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II ( Siklus I )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin 12 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket |
| Anak mampu menceritakan tentang yang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas |  |
| ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  | √ |  |  |
| 3 | Ahmadmaulana |  | √ |  |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  |  | √ |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu | √ |  |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  |  | √ |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  | √ |  |  |
| 9 | Naura Atika |  |  | √ |  |
| 10 | Nabila Rasyid |  |  | √ |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N |  |  | √ |  |
| 14 | Nurul |  |  | √ |  |
| 15 | A.Harunisa |  | √ |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  | √ |  |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik

**Rina Rahayu**

 Tahap refleksi, hasil yang diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap kegagalan pencapaian sementara. Penyebab kegagalan diantaranya kerena, guru belum menguasai penerapan metode bercerita belum dengan sangat baik, kurangnya motivator belajar anak didik disebabkan karena malu dan takut salah dalam melakukan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran (cerita gambar) yang digunakan masih kurang menarik minat dan perhatian anak. Adapun refleksi yang dilakukan yaitu : (1) menggunakan / menerapkan metode bercerita dengan lebih baik ; (2) melakukan perbaikan / merancang media pembelajaran berupa cerita gambar yang lebih baik dan menarik perhatian anak; (3) memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengungkapkan pemikirannya (pendapat) atas metode pembelajaran yang diberikan dan kesulitan belajar yang anak alami. Melalui dari anak yang akan dipakai sebagai masukan bagi perbaikan metode pengajaran yang dilakukan.

SIKLUS II

 Pada siklus II dilakukan 2 kali pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan pada siklus I yaitu melanjutkan langkah-langkah perencanaan pada siklus II, namun beberapa langkah perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

 Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melanjutkan langka-langkah tindakan yang pada siklus I. Adapun penambahan tindakan yang dianggap perlu yaitu anak didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dan melakukan kegiatan pembelajaran maka diberikan bimbingan.

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat setiap peristiwa yang dialami oleh anak didik, situasi dan kondisi belajar anak didik berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang di peroleh pada siklus II yaitu:

 **Siklus II**

Pelaksanaan I ; (1) melalui penerapan metode bercerita anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa dan bagaimana dan hasilnnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik 6 orang, nilai baik 7, dan yang masih perlu bimbingan 3 orang anak; (2) anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut dan hasilnya adalah ; jumlah anak yang mendapat nilai sangat baik adalah 7 orang, nilai baik 9 orang, dan tidak ada lagi anak yang perlu bimbingan; (3) anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas dan hasilnya yaitu jumlah anak yang memperoleh nilai yang sangat baik 6 orang, nilai baik 6, dan yang masih perlu bimbingan adalah 4 orang anak;

Siklus II

Pelaksanaan II yaitu; (1) Melalui penerapan metode bercerita anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa dan bagaimana hasilnya adalah ; jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik adalah 7 orang, nilai baik adalah 9 orang, dan tidak ada lagi anak yang perlu bimbingan; (2) anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut hasilnya adalah jumlah anak yang memperoleh nilai sangat baik adalah 10, nilai baik adalah 4, dan jumlah anak yang masih perlu bimbingan adalah 2 orang; (3) ) anak mampu bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas hasilnya adalah jumlah anak yang mendapat nilai sangat baik adalah 9 orang, nilai baik adalah 7, dan tidak ada lagi anak yang masih perlu bimbingan . Dan adapun hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3 : Hasil Observasi pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Siklus II | Jadwal pelaksanaan | Indikator | Jmlh Anak | Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak |
|  | √ | ○ |
| Pelaksanaan I | Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa bagaimana  | 16 | 6 | 7 | 3 |
| Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut | 16 | 7 | 9 | 0 |
| bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas | 16 | 7 | 10 |  |
| Pelaksanaan II | Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa bagaimana  | 16 | 7 | 9 | 0 |
| Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut | 16 | 10 | 6 | 0 |
| bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas | 16 | 9 | 6 | 0 |

Keterangan :

● = Sangat Baik

√ = Baik

○ = Masih Perlu Bimbingan

**INSTRUMEN OBSERVASI GURU**

Pertemuan : I

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus | Langkah-langkah | Hasil yang dicapai |
| ● | √ | ○ |
|  Bercerita  | 1. Mengkomunikasikan tujuan dan tema cerita
 | √ |  |  |
| 1. Mengatur tempat duduk
 |  | √ |  |
| 1. Melaksanakan kegiatan pembukaan
 | √ |  |  |
| 1. Mengembangkan cerita
 |  | √ |  |
| 1. Menetapkan tehnik bertutut
 |  | √ |  |
| 1. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita
 | √ |  |  |

Parepare, ………….2014

Observer,

 Rina Rahayu

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I ( Siklus II )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin 19 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket  |
| Anak mampu menceritakan tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri | Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut |  |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 3 | Ahmadmaulana | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 9 | Naura Atika |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 14 | Nurul | √ |  |  |  | √ |  |  |
| 15 | A.Harunisa |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  | √ |  |  | √ |  |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik Rina Rahayu

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I ( Siklus II )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin 19 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket |
| Anak mampu menceritakan tentang yang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas |  |
| ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta |  | √ |  |  |
| 3 | Ahmadmaulana |  | √ |  |  |
| 4 | Adityatma Taufik |  |  | √ |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu | √ |  |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  | √ | √ |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra |  | √ |  |  |
| 9 | Naura Atika |  | √ |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid |  | √ |  |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah | √ |  |  |  |
| 13 | Fairus N |  | √ |  |  |
| 14 | Nurul |  | √ |  |  |
| 15 | A.Harunisa | √ |  |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi |  | √ |  |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik **Rina Rahayu**

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II ( Siklus II )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis 22 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket  |
| Anak mampu menceritakan tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri | Anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut |  |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 3 | Ahmadmaulana | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4 | Adiyatma Taufik | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul | √ |  |  |  | √ |  |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 9 | Naura Atika | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah | √ |  |  |  | √ |  |  |
| 13 | Fairus N | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 14 | Nurul | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 15 | A.Harunisa | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi | √ |  |  |  | √ |  |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik Rina Rahayu

**INSTRUMEN OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II ( Siklus II )

Nama Guru : Yuliastuti Eko Handayani, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis 22 Mei 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Nama Anak | Aspek yang diamati | Ket |
| Anak mampu menceritakan tentang yang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas |  |
| ● | √ | ○ |
| 1 | Ahmad Dedaat | √ |  |  |  |
| 2 | M. Surya Aditnta | √ |  |  |  |
| 3 | Ahmadmaulana | √ |  |  |  |
| 4 | Adiyatma Taufik |  | √ |  |  |
| 5 | Fahri Nur hahayu | √ |  |  |  |
| 6 | Muh. Fajrul |  | √ |  |  |
| 7 | Filsa | √ |  |  |  |
| 8 | Suci Azahra | √ |  |  |  |
| 9 | Naura Atika | √ |  |  |  |
| 10 | Nabila Rasyid | √ |  |  |  |
| 11 | Nahda Safira | √ |  |  |  |
| 12 | Nurazizah | √ |  |  |  |
| 13 | Fairus N | √ |  |  |  |
| 14 | Nurul | √ |  |  |  |
| 15 | A.Harunisa | √ |  |  |  |
| 16 | Muh. Daffa Ardi | √ |  |  |  |

Keterangan : Parepare,……………2014

* **:** Sangat baik Observer,
* : Baik
* : Kurang baik **Rina Rahayu**
1. **Pembahasan**

 Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimic, intonasi dan gerakan tubuh untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan bahasa anak yang perlu di kembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam penerapan metode bercerita.

Taman kanak-kanak mengggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan metode bercerita yang sesuai dengan perkembangan bahasa ekspresif anak.

Dari hasil penelitian tindakan kelas diperoleh gambaran bahwa dari dua siklus empat kali pertemuan (pelaksanaan), penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya perbaikan untuk tiap siklusnya.

 Pada siklus I penerapan metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak telah menunjukkan perubahan perbaikan meskipun belum menunjukkan perolehan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat hasil observasi siklus I pelaksanaan siklus II yang menunjukkan bahwa dari 16 anak , 6 anak telah mampu menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dan bagaiman, 7 anak telah mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut dan 6 anak telah mampu menceritakan tentang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas.

 Pada siklus II setelah dilakukan refleksi pada siklus I penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak menunjukkan hasil yang sangat baik dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi Siklus II pelaksanaan II yang menunjukkan bahwa dari 16 jumlah anak, 7 anak telah mampu menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dan bagaiman, 10 anak telah mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut, dan 12 anak telah mampu menceritakan tentang gambar yang dibuat sendiri dengan bahasa yang jelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare.

1. **Kesimpulan**
2. **Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui penerapan metoode bercerita pada anak kelompok B Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Parepare dapat di katakan berkembang.

**Saran**

sebagai berikut :

 Dalam rangka usaha pengembangan kemampuan bahasa anak, setiap guru hendaknya menerapkan

Berangkat dari kesimpulan di atas maka beberapa saran yang ingin penulis ungkapkan

1. metode pembelajaran yang inovatif, termasuk bercerita.
2. Sebagi tindak lanjut penerapan, pada proses pembelajaran diharapkan kepada guru untuk lebih mengawasi, mengontrol serta dapat membimbing anak dalam belajar
3. Kepala sekolah agar hendaknya meningkatkan pembinaan kepada guru dalam upaya penggunaan metode bercerita dalam prosesbelajar mengajar di sekolah.
4. Guru dan orang tua murid agar hendaknya menjalin hubungan kerjasama yang baik agar senantiasa dapat memberikana motivasi kepada anak agar anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresifnya.